

PENGARUH DEBT TO EQUITY RATIO (DER), NET PROFIT MARGIN (NPM), EARNING PER SHARE (EPS), RETURN ON ASSET (ROA) DAN RETURN ON EQUITY (ROE) TERHADAP HARGA SAHAM PADA PERUSAHAAN RETAIL TRADE YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA PERIODE 2015-2018

MUHAMMAD FAUZAN
muhammadfauzan665@gmail.com

ABSTRACT

The purpose of this study was to determine the Effect of Debt To Equity Ratio (DER), Net Profit Margin (NPM), Earning Per Share (EPS), Return On Assets (ROA) and Return On Equity (ROE) Against Stock Prices at Retail Trade Companies That Listed on the Indonesia Stock Exchange Period 2015-2018.

To obtain data from these variables taken from the retail trade company financial statements listed on the Indonesia Stock Exchange for the period 2015-2018. The subjects of this study were retail trade companies listed on the Indonesia Stock Exchange in the 2015-2018 period, totaling 16 companies. While the sampling used a purposive sampling technique. Debt To Equity Ratio (DER), Net Profit Margin (NPM), Earning Per Share (EPS), Return On Asset (ROA) and Return On Equity (ROE) as the independent variable and Stock Price as the dependent variable. The data collection method uses the documentation method. Data analysis uses multiple regression analysis.

From the results of the study using the coefficient of determination test (R^2), the results obtained 39.9% Debt To Equity Ratio (DER), Net Profit Margin (NPM), Earning Per Share (EPS), Return On Asset (ROA) and Return On Equity (ROA) ROE) together affect the Stock Price, while the remaining 60.1% is influenced by other variables not examined in this study. From the results of multiple linear regression test results obtained by the regression equation $Y = 5.190 + (-0,036) + 0,085 + 0,406 + 0,118 + (-0,069) + e$, based on the results of the t test (partial) for the Debt To Equity Ratio variable, the sig level is $0.797 > 0.05$, so the Debt To Equity Ratio has no effect on the Stock Price, Net Profit Margin obtained sig level of $0.317 > 0.05$, then Net Profit Margin has no effect on Stock Prices, Earning Per Share obtained sig level of $0.001 < 0.05$ then Earning Per Share has an effect on Stock Prices, Return On Assets obtained sig level of $0.255 > 0.05$, then Return On Assets has no effect on Stock Prices and Return On Equity obtained a sig level of $0.515 < 0.05$, then Return On Equity has no effect on Stock Prices. And from the F test (simultaneous) obtained a sig level of $0.003 < 0.05$ so it can be concluded that the Debt To Equity Ratio (Der), Net Profit Margin (Npm), Earning Per Share (Eps), Return On Asset (Roa) And Return On Equity (Roe) simultaneously has a significant influence on the Banking Stock Prices listed on the Indonesia Stock Exchange in the period 2015-2018.

Keywords : Debt To Equity Ratio (DER), Net Profit Margin (NPM), Earning Per Share (EPS), Return On Assets (ROA) And Return On Equity (ROE) And Stock Prices

ABSTRAK

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui Pengaruh Debt To Equity Rasio (DER), Net Profit Margin (NPM), Earning Per Share (EPS), Return On Asset (ROA) Dan Return On Equity (ROE) Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Retail Trade Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2015-2018.

Untuk memperoleh data dari variabel-variabel tersebut yang diambil dari laporan keuangan perusahaan retail trade yang terdaftar Di Bursa Efek Indonesia periode 2015-2018. Subjek penelitian ini adalah perusahaan retail trade yang terdaftar Di Bursa Efek Indonesia periode 2015-2018, sebanyak 16 perusahaan. Sedangkan pengambilan sampel digunakan teknik purposive sampling. Debt To Equity Rasio (DER), Net Profit Margin (NPM), Earning Per Share (EPS), Return On Asset (ROA) Dan Return On Equity (ROE) sebagai variabel bebas dan Harga Saham sebagai

variabel terikat. Metode pengumpulan data menggunakan metode dokumentasi. Analisis data menggunakan analisis regresi berganda.

Dari hasil penelitian dengan menggunakan uji koefisien determinasi (R^2) diperoleh hasil 39,9% Debt To Equity Rasio (DER), Net Profit Margin (NPM), Earning Per Share (EPS), Return On Asset (ROA) Dan Return On Equity (ROE) secara bersama-sama berpengaruh terhadap Harga Saham, sedangkan sisanya 60,1% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini. Dari hasil uji regresi linear berganda hasil penelitian diperoleh persamaan regresi $Y = 5,190 + (-0,036) + 0,085 + 0,406 + 0,118 + (-0,069) + e$, berdasarkan hasil uji t (parsial) untuk variabel Debt To Equity Rasio diperoleh tingkat sig 0,797 > 0,05 maka Debt To Equity Rasio tidak berpengaruh terhadap Harga Saham, Net Profit Margin diperoleh tingkat sig sebesar 0,317 > 0,05 maka Net Profit Margin tidak berpengaruh terhadap Harga Saham, Earning Per Share diperoleh tingkat sig 0,001 < 0,05 maka Earning Per Share berpengaruh terhadap Harga Saham, Return On Asset diperoleh tingkat sig sebesar 0,255 > 0,05 maka Return On Asset tidak berpengaruh terhadap Harga Saham dan Return On Equity diperoleh tingkat sig sebesar 0,515 < 0,05 maka Return On Equity tidak berpengaruh terhadap Harga Saham. Dan dari uji F (simultan) diperoleh tingkat sig sebesar 0,003 < 0,05 jadi dapat disimpulkan bahwa Debt To Equity Rasio (Der), Net Profit Margin (Npm), Earning Per Share (Eps), Return On Asset (Roa) Dan Return On Equity (Roe), secara simultan memiliki pengaruh yang signifikansi terhadap Harga Saham Perbankan yang terdaftar Di Bursa Efek Indonesia periode 2015-2018.

Kata kunci : Debt To Equity Rasio (DER), Net Profit Margin (NPM), Earning Per Share (EPS), Return On Asset (ROA) Dan Return On Equity (ROE) Dan Harga Saham

A. PENDAHULUAN

Latar Belakang Masalah

Pasar modal merupakan alternatif pembiayaan untuk mendapatkan modal dengan biaya yang relatif murah dan juga tempat untuk investasi jangka pendek dan jangka panjang. Perusahaan publik yang terdaftar di bursa efek setiap tahun wajib menyampaikan laporan tahunan baik yang bersifat moneter maupun non moneter kepada bursa efek dan para investor. Menurut Kasmir (2012;184), menyatakan pasar modal secara umum adalah suatu tempat bertemunya para penjual dan pembeli untuk melakukan transaksi dalam rangka memperoleh modal.

Pada penelitian ini hanya mengambil Sub Sektor Perdagangan Eceran. Di Indonesia sudah banyak sekali perusahaan yang bergerak di bidang retail dalam membuat produk yang dapat dengan mudah di jangkau oleh masyarakat. Produk retail itu sendiri merupakan produk yang dapat memenuhi kebutuhan konsumennya setiap hari. Permintaan akan produk yang murah sesuai dengan kemampuan masyarakat Indonesia ini sangat tinggi. Sehingga memungkinkan perusahaan dalam memproduksi produk-produk yang dapat memenuhi kebutuhan konsumennya. Retail di Indonesia menjadi potensi terbesar yang dapat di manfaatkan oleh perusahaan.

Ketika bisnis retail ini menjadi peluang sebagai bisnis yang mampu memberikan dampak yang baik bagi perusahaan dan konsumennya. Maka banyak perusahaan

lainnya juga yang bergerak dalam bidang retail.

Untuk melihat kinerja suatu perusahaan untuk menjadi minat sautu investor untuk mau berinvestasi di Bursa efek Indonesia. Dengan adanya suatu BEI membuat perusahaan untuk melakukan Go Public dan menjadi emiten di Bursa Efek Indonesia sehingga bermanfaat sekali, misalnya mendapatkan akses pendanaan untuk pengembangan suatu perusahaan dalam biaya yang cukup besar dengan adanya biaya yang efisien, bisa membuat transparansi tata kelola perusahaan dengan mewajibkan suatu perusahaan yang sudah Go Publik untuk melakukan pelaporan keuangan secara berkala sehingga bisa perusahaan berjalan dengan baik. Dengan adanya BEI bisa membuat para Investor memilih perusahaan mana untuk menjadi target berinvestasi dan mendaptkan keuntungan yang besar untuk investor.

Untuk menilai suatu kinerja perusahaan yang terdaftar di BEI, salah satunya dipengaruhi oleh harga saham apakah mengalami peningkatan, fluktuasi, penurunan atau stabil. Secara teoritis dan praktis perubahan harga saham bisa terjadi oleh beberapa faktor, antara lain dipengaruhi oleh Debt To Equity Rasio (DER), Net Profit Margin (NPM), Earning Per Share (EPS), Return On Asset (ROA) Dan Return On Equity (ROE). Semakin tinggi nilai suatu rasio [dalam perusahaan akan membuat harga saham perusahaan tersebut meningkatnya sebaliknya jika nilai DER, NPM, EPS, ROA dan ROE perusahaan Retail Tradeturun makan

para investor akan mengurungkan untuk membeli saham tersebut oleh karena itu bisa menyebabkan permintaan saham menjadi turun dan harga saham bisa ikut mengalami penurunan.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui Pengaruh *Debt To Equity Ratio* (DER), *Net Profit Margin* (NPM), *Earning Per Share* (EPS), *Return On Asset* (ROA) Dan *Return On Equity* (ROE) terhadap Harga Saham pada perusahaan Retail Trade periode 2015-2018

LANDASAN TEORI DAN HIPOTESIS

Pasar Modal

Pasar modal merupakan suatu tempat untuk bertemunya orang membutuhkan dana dan orang yang memiliki kelebihan dana. Pasar modal dapat diartikan sebagai tempat untuk memperjualbelikan instrumen keuangan pasar modal yang umumnya memiliki umur lebih dari satu tahun, seperti saham dan obligasi (Tandelilin, 2010).

Harga Saham

Nilai pasar adalah harga saham yang terjadi dipasar bursa pada saat tertentu yang ditentukan oleh pelaku pasar, nilai pasar ini ditentukan oleh permintaan dan penawaran saham bersangkutan dipasar bursa (Jogiyanto, 2003)

Debt to Equity Ratio (DER)

Debt to Equity Ratio merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur besarnya proporsi utang terhadap modal. Rasio ini dihitung sebagai hasil bagi antara total utang dengan modal (Hery, 2015)

Net Profit Margin (NPM)

Net Profit Margin merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur besarnya presentase laba bersih atas penjualan bersih. Rasio ini dihitung dengan membagi laba bersih terhadap penjualan bersih (Hery, 2015)

Earning Per Share (EPS)

Laba bersih yang siap dibagikan kepada pemegang saham dibagi dengan jumlah lembar saham perusahaan. Merupakan jumlah keuntungan yang tersedia dibagi pemegang saham adalah keuntungan yang tersedia untuk pemegang saham biasa dengan jumlah lembar saham biasa yang beredar. (Tandelilin, 2010)

Return on Assets (ROA)

Adalah melihat sejauh mana investasi yang telah ditanamkan mampu memberikan pengembalian

keuntungan sesuai dengan yang diharapkan dan investasikan tersebut sebenarnya sama dengan aset perusahaan yang ditanamkan atau ditempatkan.

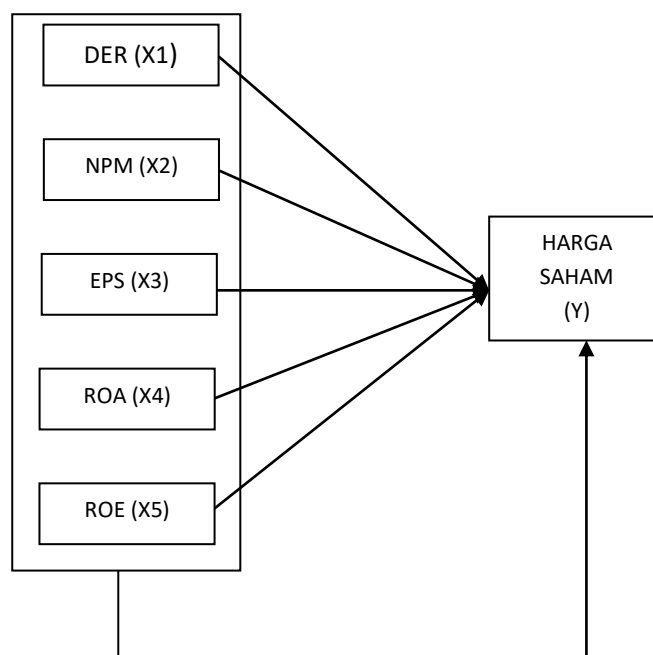
Return On Equity (ROE)

Untuk mengukur kemampuan perusahaan memperoleh laba yang tersedia bagi pemegang saham atau untuk mengetahui besarnya kembalian yang diberikan oleh perusahaan untuk setiap rupiah modal dari pemilik. (Husnan dan Pudjiastuti, 2007)

Untuk melihat berdasarkan informasi teori dan fakta-fakta terdahulu sangat jelas terligat bahwa DER, NPM, EPS, ROA dan ROE dapat mempengaruhi harga saham. Untuk jelasnya dapat dilihat pada bagan kerangka pemikiran yang disajikan dibawah ini:

Kerangka Pemikiran

Gambar :1



HIPOTESIS

- H1 : Diduga DER secara parsial berpengaruh terhadap Harga Saham
- H2 : Diduga NPM secara parsial berpengaruh terhadap Harga Saham
- H3 : Diduga EPS secara parsial berpengaruh terhadap Harga Saham
- H4 : Diduga ROA secara parsial berpengaruh terhadap Harga Saham
- H5 : Diduga ROE secara parsial berpengaruh terhadap harga saham
- H6 : Diduga DER, NPM, EPS, ROA dan ROE secara simultan terhadap Harga Saham

METODE PENELITIAN OBJEK DAN WAKTU PENELITIAN

Dalam perancangan penulisan ini, objek penelitiannya adalah Perusahaan Perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2015–2018. Penelitian ini dilakukan di BEI melalui website resmi Bursa Efek Indonesia yaitu www.idx.co.id. Dalam melakukan penelitian ini waktu yang direncanakan penelitian pada bulan februari sampai maret.

Jenis dan Sumber data

1. Jenis data

- a. Data kualitatif yaitu Menurut Idrus (2010) Data Kualitatif adalah data yang merujuk pada objek penelitian yaitu data berupa non angka. Data kualitatif dalam perusahaan biasanya berupa sejarah singkat, gambaran umum perusahaan, struktur organisasi dan lain-lainnya. Dalam penelitian ini yang termasuk dalam data kualitatif adalah sejarah singkat, gambaran umum perusahaan.
- b. Data kuantitatif adalah Menurut Idrus (2010) data kuantitatif merupakan data yang dominan oleh angka. Data kuantitatif yang digunakan dalam penelitian ini adalah laporan laba rugi, laporan neraca, kas. Dalam penelitian ini data yang digunakan adalah data kuantitatif karena semua data berupa angka yang dikutip dari laporan keuangan pada perusahaan Retail Trade yang terdaftar di BEI tahun 2015 - 2018.

2. Sumber Data

Menurut (Umi Nariwati, 2007 dalam Skripsi Harsiah 2018) Data Sekunder adalah data yang secara tidak langsung diperoleh oleh peneliti guna mendukung data yang sudah ada sehingga lebih lengkap. Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sumber data sekunder, dimana data yang diperoleh penulis merupakan data yang diperoleh secara tidak langsung .artinya data-data tersebut berupa data kedua yang telah diolah lebih lanjut dan data yang disajikan oleh pihak lain. Data-data yang digunakan diperoleh dari laporan keuangan yang sudah dipublikasikan oleh perusahaan retail trade yang terdaftar di bursa efek indonesia.

POPULASI DAN SAMPEL

1. Populasi

Menurut Sugiyono (2014 ; 115) Populasi adalah merupakan wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi dalam penelitian ini

adalah perusahaan retail yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia priode 2015-2018. Jumlah perusahaan retail yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode penelitian sejumlah 25 perusahaan.

2. Sampel

Menurut Sugiyono (2014; 116) sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut, bila populasi besar dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi, misalnya karena keterbatasan dana, tenaga dan waktu, maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi itu.

Teknik yang digunakan dalam menentukan sampel pada penelitian ini adalah dengan metode *purposive sampling* yaitu dengan cara memilih perusahaan dengan cara dan kriteria tertentu (Sugiyono, 2014; 122).

Adapun kriteria dalam pengambilan sampel pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

Tabel :1

No	Kreteria	Jumlah Sampel
1	Merupakan perusahaan sub sektor perdagangan eceran yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2015-2018.	25
2	Merupakan perusahaan sub sektor perdagangan eceran yang melaporkan laporan keuangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2015-2018.	24
3	Perusahaan yang menyajikan informasi yang terkait dengan variabel-variabel dalam penelitian.	16

Jumlah keseluruhan perusahaan subsektor perdagangan eceran yang terdaftar di bursa efek Indonesia adalah sebanyak 25 perusahaan, tetapi yang memenuhi kriteria diatas hanya 16 perusahaan. Maka sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebanyak 64 sampel yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2015-2018. Untuk selengkapnya, jumlah dan nama perusahaan akan disajikan pada tabel berikut:

Tabel : 2

No	Kode Saham	Nama Perusahaan
1	ACES	PT. Ace Hardware Indonesia Tbk
2	CSAP	PT. Catur Sentosa

		Adiprana Tbk
3	ECII	PT. Electronic City Indonesia Tbk
4	ERAA	PT. Erajaya Swasembada Tbk
5	GLOB	PT. Global Teleshop Tbk
6	HERO	PT. Hero Supermarket Tbk
7	KOIN	PT. Kokoh Inti Arebama Tbk
8	MAPI	PT. Mitra Adiperkasa Tbk
9	MIDI	PT. Midi Utama Indonesia Tbk
10	MKNT	PT. Mitra Komunikasi Nusantara Tbk
11	MPPA	PT. Matahari Putra Prima Tbk
12	RANC	PT. Supra Boga Lestari Tbk
13	RIMO	PT. Rimo International Lestari Tbk
14	SONA	PT. Sona Topas Tourism Industry Tbk
15	TELE	PT. Tiphone Mobile Indonesia Tbk
16	TRIO	PT. Trikomsel Oke Tbk

www.idx.co.id

ANALISA DATA

Dalam penelitian ini, metode analisis data yang digunakan untuk melihat bagaimana hubungan atau Debt To Equity Ratio (DER), Net Profit Margin (NPM), Earning Per Share (EPS), Return On Assets (ROA) and Return On Equity (ROE) terhadap Harga Saham, adalah sebagai berikut.

1. Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik digunakan untuk mengetahui model linear regresi berganda yang digunakan sudah sesuai dengan asumsi klasik. Adapun uji asumsi klasik yang digunakan dalam penelitian ini adalah uji normalitas, uji heteroskedastisitas, dan uji autokorelasi.

2. Analisis regresi linear berganda

Uji asumsi klasik digunakan untuk mengetahui model linear regresi berganda yang digunakan sudah sesuai dengan asumsi klasik. Adapun uji asumsi klasik yang digunakan dalam penelitian ini adalah uji normalitas, uji multikolinearitas, uji heteroskedastisitas, dan uji autokorelasi.

Metode analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode analisis linear regresi berganda (*multiple regression analysis*) yang digunakan untuk mengukur

hubungan antara variabel dependen (kinerja keuangan) dengan variabel independen atau Debt To Equity Ratio (DER), Net Profit Margin (NPM), Earning Per Share (EPS), Return On Assets (ROA) and Return On Equity (ROE). Persamaan regresi yang digunakan adalah sebagai berikut (widarjono, 2013) :

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + \beta_4 X_4 + \beta_5 X_5 + e$$

Keterangan :

Y = Harga Saham

α = konstanta

X_1 = DER

X_2 = NPM

X_3 = EPS

X_4 = ROA

X_5 = ROE

$\beta_1, \beta_2, \beta_3, \beta_4, \beta_5$ = koefisien regresi

e = error term

3. Uji Hipotesis

Uji hipotesis bertujuan untuk menguji hipotesis yang telah dikemukakan diatas dan untuk mengetahui signifikan/tidaknya pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Untuk membuktikan kebenaran hipotesis harus melewati beberapa uji kebenaran antara lain adalah sebagai berikut : Uji Koefisien Determinasi, Uji Parsial (Uji t) dan Uji Simultan (Uji F).

4. Koefisien determinasi R²

Koefisien determinasi (R²) pada intinya mengukur seberapa jauh kemampuan model regresi dalam menerangkan variasi variabel dependen. Besarnya koefisien determinasi ini adalah 0 sampai dengan 1. Nilai R² yang kecil berarti kemampuan variable-variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel amat terbatas. Nilai R² yang mendekati 1 berarti variabel-variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel dependen (Ghozali, 2011).

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Sebelum melakukan uji hipotesis dilakukan uji asumsi klasik terlebih dahulu untuk memastikan data memenuhi persyaratan untuk uji regresi. Uji asumsi klasik antara lain uji normalitas, uji heteroskedastisitas dan autokorelasi.

Hasil Uji Asumsi Klasik

Uji Normalitas

Tabel 2

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		64
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	,0000000
	Std. Deviation	824,7520803
Most Extreme Differences	Absolute	,157
	Positive	,157
	Negative	-,131

Dilihat dari tabel diatas hasil perhitungan uji normalitas terdistribusi tidak normal. Untuk mendapatkan nilai yang terdistribusi normal maka dilakukan cara transformasi data dengan menggunakan Ln. Berikut dibawah ini adalah hasil data yang sudah dinormalkan.

Tabel : 4

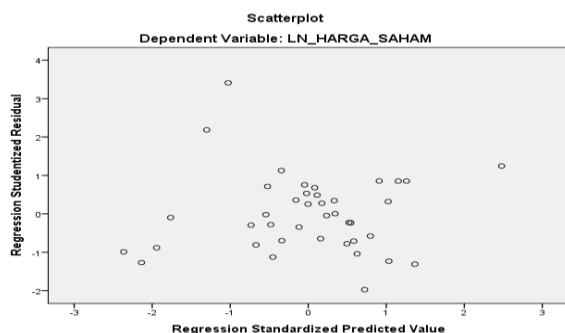
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		40
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	,0000000
	Std. Deviation	,65239552
Most Extreme Differences	Absolute	,102
	Positive	,102
	Negative	-,068
Test Statistic		,102
Asymp. Sig. (2-tailed)		,200 ^{c,d}

a. Test distribution is Normal.
b. Calculated from data.
c. Lilliefors Significance Correction.
d. This is a lower bound of the true significance.

nilai signifikansi 0,200. Nilai signifikansi $0,200 > 0,05$ yang berarti bahwa data berdistribusi normal.

Uji Heteroskedastisita

Gambar : 2



Berdasarkan output diatas, terlihat bahwa titik-titik menyebar dan tidak membentuk pola tertentu, sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi masalah heteroskedastisitas.

Uji Autokorelasi

Tabel : 5

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,631 ^a	,399	,310	,69872	1,610

a. Predictors: (Constant), LN_ROE, LN_DER, LN_NPM, LN_EPS, LN_ROA

b. Dependent Variable: LN_HARGA_SAHAM

Dari output diatas didapat nilai Durbin Watson (DW) yang dihasilkan dari model regresi adalah 1,610, sedangkan dari tabel DW signifikansi 0,05 dan jumlah data (n) = 40, serta k = 5, diperoleh nilai dl sebesar 1,230 dan du sebesar 1,786. Karena nilai DW (1,610) maka kita hitung terlebih dahulu nilai $(4-d) = 2.490$. Karena nilai DW (2,490) besar dari du maka hipotesis nol diterima yang berarti tidak adanya autokorelasi.

Analisis regresi linear berganda

Tabel :6

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	5,190	,374		13,871	,000
	LN_DER	,085	,083	,155	1,016	,317
	LN_NPM	,118	,102	,179	1,157	,255
	LN_EPS	,406	,114	,559	3,545	,001
	LN_ROA	-,036	,139	-,047	-,259	,797
	LN_ROE	-,069	,105	-,107	-,657	,515

a. Dependent Variable: LN_HARGA_SAHAM

$$Y = 5,190 + 0,085X_1 + 0,118X_2 + 0,406X_3 + (-0,036)X_4 + (-0,069)X_5 + e$$

Untuk koefisien variabel X_1 DER adalah sebesar +0,085 artinya jika DER mengalami kenaikan 1% maka harga saham mengalami peningkatan sebesar 0,085% dengan asumsi variabel independen lainnya tetap. Untuk koefisien variabel X_2 NPM adalah sebesar +0,118 artinya jika NPM mengalami kenaikan 1% maka harga saham mengalami peningkatan sebesar 0,118% dengan asumsi variabel independen lainnya tetap. Untuk koefisien variabel X_3 EPS adalah sebesar +0,406 artinya jika EPS mengalami kenaikan 1% maka harga saham mengalami peningkatan sebesar 0,406% dengan asumsi variabel independen lainnya tetap. Untuk koefisien variabel X_4 ROA adalah sebesar -0,036 artinya jika ROA mengalami kenaikan 1% maka harga saham mengalami penurunan sebesar 0,036% dengan asumsi variabel independen lainnya tetap. Untuk koefisien variabel X_5 ROE adalah sebesar

-0,069 artinya jika ROE mengalami kenaikan 1% maka harga saham mengalami penurunan sebesar 0,069% dengan asumsi variabel independen lainnya tetap.

Uji Hipotesis

Uji t

Tabel : 7

Coefficients ^a					
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	Sig.
		B	Std. Error	Beta	
1	(Constant)	5,190	,374		,000
	LN_DER	,085	,083	,155	,317
	LN_NPM	,118	,102	,179	,255
	LN_EPS	,406	,114	,559	,001
	LN_ROA	-,036	,139	-,047	,797
	LN_ROE	-,069	,105	-,107	,515

a. Dependent Variable: LN_HARGA_SAHAM

1. DER menghasilkan tingkat signifikan adalah $0,317 > 0,05$ maka DER tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham.
2. NPM menghasilkan tingkat signifikan adalah $0,255 > 0,05$ maka NPM tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham.
3. EPS menghasilkan tingkat signifikan adalah $0,001 < 0,05$ maka EPS berpengaruh signifikan terhadap harga saham.
4. ROA menghasilkan tingkat signifikan adalah $0,797 > 0,05$ maka ROA tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham.
5. ROE menghasilkan tingkat signifikan adalah $0,515 > 0,05$ maka ROE tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham.

Uji F

Tabel : 8

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	11,001	5	2,200	4,507	,003 ^b
	Residual	16,599	34	,488		
	Total	27,600	39			

a. Dependent Variable: LN_HARGA_SAHAM

b. Predictors: (Constant), LN_ROE, LN_DER, LN_NPM, LN_EPS, LN_ROA

a. Dependent Variable: LN_HARGA_SAHAM

b. Predictors: (Constant), LN_ROE, LN_DER, LN_NPM, LN_EPS, LN_ROA

diketahui F_{hitung} sebesar 4,507 sedangkan F_{tabel} 2,45 maka H_0 ditolak, artinya DER, NPM, EPS, ROA dan ROE secara bersama (simultan) berpengaruh terhadap Harga Saham. Dari uji ANOVA tersebut diperoleh tingkat signifikansi $0,003 < 0,05$ jadi dapat disimpulkan bahwa DER, NPM, EPS, ROA dan ROE secara simultan memiliki

pengaruh signifikan terhadap harga saham pada perusahaan retail trade yang terdaftar dibursa efek indonesia periode 2015-2018.

Koefisien determinasi R²

Tabel : 9

Model Summary ^b					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,631 ^a	,399	,310	,69872	1,610

a. Predictors: (Constant), LN_ROE, LN_DER, LN_NPM, LN_EPS, LN_ROA

b. Dependent Variable: LN_HARGA_SAHAM

Berdasarkan output diperoleh angka R Square sebesar 0,399 atau 39,9%. Hal ini menunjukkan bahwa persentase sumbangan pengaruh variabel independen (DER, NPM, EPS, ROA dan ROE) terhadap dependen (Harga Saham) sebesar 39,9% atau variasi variabel independen yang digunakan hanya mampu menjelaskan sebesar 39,9% saja terhadap variabel devenden sedangkan sisanya sebesar 60,1% dipengaruhi oleh variabel independen lain yang tidak dimasukkan dalam penelitian ini.

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Setelah dilakukan penelitian terhadap 16 perusahaan Retail Trade yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama empat tahun (2015-2018), maka diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. Koefisien determinasi (R^2) sebesar 0,399 atau 39,9%. Hal ini menunjukkan bahwa persentase sumbangan pengaruh variabel independen (DER, NPM, EPS, ROA dan ROE) terhadap dependen (Harga Saham) sebesar 39,9% atau variasi variabel independen yang digunakan hanya mampu menjelaskan sebesar 39,9% saja terhadap variabel dependen sedangkan sisanya sebesar 60,1% dipengaruhi oleh variabel independen lain yang tidak dimasukkan dalam penelitian ini.
2. DER (X_1) tidak berpengaruh signifikan terhadap Harga Saham (Y). Hal ini ditunjukkan oleh nilai t_{hitung} sebesar (1,016) lebih kecil dari t_{tabel} sebesar (1,692) dan hasil signifikansi sebesar 0,317 lebih besar dari tingkat signifikansi yang ditetapkan sebesar 0,05, sehingga disimpulkan bahwa DER (X_1) tidak berpengaruh signifikan terhadap Harga Saham (Y).
3. NPM (X_2) tidak berpengaruh signifikan terhadap Harga Saham (Y). Hal ini ditunjukkan oleh nilai t_{hitung} sebesar (1,157) lebih kecil dari t_{tabel} sebesar (1,692) dan hasil signifikansi sebesar

- 0,255 lebih besar dari tingkat signifikansi yang ditetapkan sebesar 0,05, sehingga disimpulkan bahwa DER (X2) tidak berpengaruh signifikan terhadap Harga Saham (Y).
4. EPS (X3) berpengaruh signifikan terhadap Harga (Y). Hal ini ditunjukkan oleh t_{hitung} sebesar (3,545) lebih besar dari t_{tabel} sebesar (1,692) dan hasil signifikansi sebesar 0,001 lebih kecil dari tingkat signifikansi yang ditetapkan sebesar 0,05, sehingga disimpulkan bahwa EPS (X3) berpengaruh signifikan terhadap Harga Saham (Y).
 5. ROA (X4) tidak berpengaruh signifikan terhadap Harga (Y). Hal ini ditunjukkan oleh t_{hitung} sebesar (-0,259) lebih kecil dari t_{tabel} sebesar (1,692) dan hasil signifikansi sebesar 0,797 lebih besar dari tingkat signifikansi yang ditetapkan sebesar 0,05, sehingga disimpulkan bahwa ROA (X4) tidak berpengaruh signifikan terhadap Harga Saham (Y).
 6. ROE (X5) tidak berpengaruh signifikan terhadap Harga (Y). Hal ini ditunjukkan oleh t_{hitung} sebesar (-0,557) lebih kecil dari t_{tabel} sebesar (1,692) dan hasil signifikansi sebesar 0,515 lebih besar dari tingkat signifikansi yang ditetapkan sebesar 0,05, sehingga disimpulkan bahwa ROE (X5) tidak berpengaruh signifikan terhadap Harga Saham (Y).
 7. Secara simultan seluruh variabel independen berpengaruh signifikan terhadap Harga Saham (Y). Hal ini ditunjukkan dengan nilai F_{hitung} sebesar (4,507) lebih besar dari nilai F_{tabel} sebesar (2,45) dan nilai signifikansi sebesar 0,003 lebih kecil dari 0,05, sehingga dapat disimpulkan bahwa semua variabel independen secara simultan berpengaruh signifikan terhadap Harga Saham (Y). Hasil ini mengindikasikan bahwa Harga Saham (Y) pada perusahaan retail trade yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia berpengaruh signifikan terhadap DER, NPM, EPS, ROA dan ROE

B. Saran

1. Bagi manajemen
Bagi manajemen keuangan disarankan untuk lebih memperhatikan DER, NPM, EPS, ROA dan ROE dalam meningkatkan Harga Saham.
2. Bagi investor
Hasil penelitian ini dapat memberikan kontribusi bagi investor dalam berinvestasi dengan melihat DER, NPM, EPS, ROA dan ROE sebagai bahan pertimbangan dalam pengambilan

keputusan investasi di perusahaan Retail Trade.

3. Bagi peneliti selanjutnya
Bagi peneliti selanjutnya disarankan untuk menambah variabel yang mempengaruhi Harga Saham seperti DER, NPM, EPS, ROA dan ROE sehingga dapat menghasilkan informasi yang lebih baik dan mendukung.
4. Bagi penulis
Penelitian ini dilakukan sebagai media untuk menerapkan teori-teori dalam manajemen keuangan yang telah dipelajari dibanku perkuliahan sehingga dapat memahami ilmu yang telah dipelajari tersebut dengan lebih baik, menambah referensi dan wawasan teori mengenai analisis laporan keuangan.

DAFTAR PUSTAKA

- A.r Wangarry dkk., *Pengaruh tingkat Retrun On Investment (ROI), Net Profit Margin Dan Debt to Equity Rasio (DER) Terhadap Harga Saham Perbankan Di Bursa Efek Indonesia*. Jurnal EMBA Vol.3 Desember 2015.
- Andhani Destian., *Pengaruh Debt to Total Asset Ratio (DAR) dan Debt to Equity Ratio (DER) Terhadap Net Profit Margin (NPM) Serta Dampaknya Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Elektronik Di Bursa Efek Tokyo Tahun 2007-2016*. Jurnal Sekuritas Vol.3 September 2019.
- Ghozali., *Aplikasi Analisa MultiVariate dan Program SPSS*, Badan Penerbit Universitas Diponegoro, Semarang, 2011.
- Hery., *Analisis Laporan Keuangan*. Penerbit CAPS (Center For Academy Publishing Sevice). Yogyakarta 2015.
- Husnan dan Pudjiastuti., *Dasar-asar Manajemen Keuangan*. Edisi Ke Lima. UPP STIM YKPN. Jakarta.
- Harsiah., *Pengaruh Current Ratio, Debt Equity Ratio Dan Return On Assets Terhadap Initial Return Pada Perusahaan Manufaktur Yang Melakukan Initial Public Offering Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode Tahun 2013-2017*, Skripsi, Universitas Islam Indragiri, Tembilahan, 2018.
- Hartono, Jogiyanto., *Manajemen Keuangan Teori dan Aplikasi*, Edisi Ketiga BPEE. Yogyakarta 2003.

Istiqomah dan Winarto Herry., *Pengaruh Debt to Equity Ratio, Net Profit Margin, dan Erning Per Share Terhadap Harga Saham PT Mandom Indonesia TBK.* Jurnal Manajemen Bisnis. Vol.5 September 2017.

Kasmir., *Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya.* PT Raja Grafindo Persada. Jakarta 2012.

Rutika Adek dkk., *Analisa Pengaruh Earning Per Share, Return On Asset, dan Debt to Equity Ratio Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Asuransi Yang Terdaftar Di BEI.* Jurnal Akuntansi Bisnis dan Keuangan. Yogyakarta 2015.

Sugiyono., *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif.* CV Alfabeta. Bandung 2014.

Tandelilin Eduardus., *Portofolio dan Investasi.* Skanisinus, Yogyakarta 2010.

www.idx.co.id